PROJECT CHARTER

SISTEM TATA TERTIB MAHASISWA



DISUSUN OLEH:

1	Abdillah Agil A.	NIM ·
Ι.	ADUIHAH ARH A	INIIVI

Adani Salsabila
M. Arieya Candra P.
M. Rafi Rajendra
Rizal Abrar Fahmi
NIM: 2341720123
NIM: 2341720158
Rizal Abrar Fahmi

KELOMPOK 1 KELAS 2-F

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2024

A. Nama Project

Sistem tata tertib mahasiswa yang akan kami buat bernama "Polinema Tertib".

B. Deskripsi Project

Polinema Tertib adalah aplikasi berbasis digital yang dirancang untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih tertib dan produktif di lingkungan Politeknik Negeri Malang (Polinema). Aplikasi ini memfasilitasi interaksi antara admin dan mahasiswa, serta menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan kehadiran, pemberian sanksi, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Rencana Fitur

Fitur Utama:

- **Profil Mahasiswa:** Setiap mahasiswa memiliki profil pribadi yang berisi data lengkap, riwayat kehadiran, dan catatan pelanggaran.
- **Notifikasi:** Sistem notifikasi yang real-time menginformasikan mahasiswa mengenai jadwal perkuliahan, pengumuman penting, dan pelanggaran yang dilakukan.
- **Pelaporan Pelanggaran:** Dosen dapat melaporkan pelanggaran mahasiswa melalui aplikasi, sehingga memudahkan admin dalam melakukan pengecekan dan monitoring.
- Sistem Pelaporan: Dosen dapat melaporkan berbagai jenis pelanggaran yang terjadi di lingkungan kampus, seperti tindakan indisipliner, kerusakan fasilitas, atau gangguan keamanan. Laporan akan langsung tercatat dalam sistem dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
- Pengaturan Kompensasi Pelanggaran: Admin dapat mengatur berbagai jenis kompensasi bagi mahasiswa yang memiliki jumlah ketidakhadiran tertentu.
 Kompensasi dapat berupa tugas tambahan, proyek, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang terlewatkan.
- Kritik dan Saran: Mahasiswa dapat memberikan kritik dan saran mengenai berbagai aspek kehidupan kampus melalui aplikasi. Fitur ini memungkinkan pihak kampus untuk mendapatkan masukan langsung dari mahasiswa dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

 Dashboard Admin: Admin memiliki akses ke dashboard yang menampilkan data-data penting, seperti statistik kehadiran mahasiswa, jumlah pelanggaran, dan distribusi kritik dan saran.

Manfaat:

- Meningkatkan Disiplin Mahasiswa
- Efisiensi Pengelolaan Data
- Transparansi Informasi
- Peningkatan Komunikasi
- Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Target Pengguna:

- Mahasiswa aktif Polinema
- Admin Jurusan/Fakultas
- Dosen jurusan

D. Rencana Aktivitas 5 Fase Pengembangan Proyek dan Aktivitasnya

1. Initiation (Inisiasi)

- Definisi Proyek:
 - Mendefinisikan tujuan, ruang lingkup, dan sasaran proyek secara jelas.
 - Mengidentifikasi stakeholder utama yang terlibat.
 - Menentukan kriteria keberhasilan proyek.
- Analisis Kelayakan:
 - Menilai kelayakan proyek dari segi teknis, finansial, dan sumber daya.
 - Mengidentifikasi risiko potensial yang mungkin terjadi.
- Pembentukan Tim Proyek:
 - Menunjuk pemimpin proyek dan anggota tim yang memiliki keahlian yang diperlukan.

Mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.

• Persetujuan Proyek:

• Mendapatkan persetujuan dari manajemen atas untuk memulai proyek.

2. Planning (Perencanaan)

• Perencanaan Ruang Lingkup:

- Menjabarkan secara detail semua pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan proyek.
- Membuat Work Breakdown Structure (WBS) untuk membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil.

• Perencanaan Jadwal:

- Membuat jadwal proyek dengan menggunakan diagram Gantt atau metode lainnya.
- o Menentukan tenggat waktu untuk setiap tugas.
- Mengidentifikasi ketergantungan antar tugas.

• Perencanaan Sumber Daya:

- Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan (manusia, finansial, material, peralatan).
- o Membuat perkiraan biaya proyek.

• Perencanaan Risiko:

- Mengidentifikasi risiko potensial yang dapat menghambat proyek.
- Membuat rencana mitigasi risiko untuk setiap risiko yang teridentifikasi.

3. Execution (Pelaksanaan)

Pelaksanaan Tugas:

- Melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- Memantau kemajuan pekerjaan secara berkala.
- Mengelola perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proyek.

• Koordinasi Tim:

- Memastikan komunikasi yang efektif antar anggota tim.
- Mengatasi konflik yang mungkin timbul.
- Memberikan dukungan kepada anggota tim.

• Pengendalian Kualitas:

- Memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Melakukan pengendalian kualitas secara berkala.

4. Monitoring & Control (Pemantauan dan Pengendalian)

• Pemantauan Kemajuan:

- Membandingkan kinerja aktual dengan rencana yang telah dibuat.
- Mengidentifikasi penyimpangan dari rencana.

• Pengendalian Perubahan:

- Mengelola perubahan terhadap ruang lingkup, jadwal, atau biaya proyek.
- Menilai dampak perubahan terhadap tujuan proyek.

• Pelaporan:

• Menyusun laporan kemajuan proyek secara berkala kepada manajemen.

5. Closure (Penutupan)

• Verifikasi Produk:

- Memastikan bahwa produk akhir memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan.
- Mendapatkan persetujuan dari pelanggan atau pengguna.

• Evaluasi Proyek:

- Mengevaluasi keberhasilan proyek berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.
- Mengidentifikasi pelajaran yang dapat diambil dari proyek.

• Dokumentasi:

 Menyusun dokumentasi proyek yang lengkap, termasuk laporan akhir, manual pengguna, dan arsip proyek.

• Penutupan Formal:

 Melakukan penutupan proyek secara formal dan merilis sumber daya yang telah digunakan.

E. Identifikasi Stakeholder

1. Stakeholder Eksternal

Mahasiswa:

- Keterlibatan: Sebagai pengguna utama aplikasi, mahasiswa akan memberikan masukan mengenai fitur yang dibutuhkan, usability aplikasi, dan memberikan umpan balik setelah penggunaan.
- Kepentingan: Mendapatkan akses informasi yang mudah, kemudahan dalam melaporkan masalah, dan peningkatan layanan yang berkaitan dengan kehadiran dan kegiatan akademik.

• Dosen:

- Keterlibatan: Memberikan masukan mengenai fitur yang dapat mendukung kegiatan pengajaran, seperti pemantauan kehadiran mahasiswa dan pemberian tugas.
- Kepentingan: Mempermudah pengelolaan kelas, mendapatkan data kehadiran mahasiswa secara akurat, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

• Bagian Akademik:

- Keterlibatan: Bertanggung jawab atas data akademik mahasiswa, integrasi aplikasi dengan sistem informasi akademik yang sudah ada, dan memastikan akurasi data.
- Kepentingan: Meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik, mendapatkan informasi yang real-time tentang kegiatan mahasiswa, dan mendukung proses pengambilan keputusan.

• Bagian Kemahasiswaan:

- Keterlibatan: Bertanggung jawab atas kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan data pelanggaran, dan pemberian sanksi.
- Kepentingan: Mempermudah pengawasan terhadap kegiatan mahasiswa, meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada mahasiswa.

2. Stakeholder Internal

• Vendor/Penyedia Jasa:

- Keterlibatan: Menyediakan perangkat lunak, layanan hosting, atau konsultasi teknis yang dibutuhkan untuk pengembangan aplikasi.
- Kepentingan: Mendapatkan proyek pengembangan aplikasi dan membangun hubungan jangka panjang dengan Polinema.

• Pengembang Aplikasi:

- Keterlibatan: Bertanggung jawab atas pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan aplikasi.
- Kepentingan: Menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu dan anggaran yang telah ditetapkan, serta mendapatkan reputasi yang baik.

• IT Department:

- Keterlibatan: Bertanggung jawab atas infrastruktur IT, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, serta keamanan data.
- Kepentingan: Memastikan aplikasi berjalan dengan lancar, aman, dan terintegrasi dengan sistem IT yang sudah ada.

F. Rencana Keterlibatan Stakeholder

Keterlibatan setiap stakeholder dapat bervariasi tergantung pada fase pengembangan proyek. Misalnya:

• Pada fase perencanaan: Semua stakeholder perlu dilibatkan untuk memberikan masukan mengenai kebutuhan dan ekspektasi mereka terhadap aplikasi.

- Pada fase pengembangan: Tim pengembang dan IT department akan sangat terlibat dalam proses teknis.
- Pada fase pengujian: Mahasiswa dan dosen akan dilibatkan untuk melakukan pengujian pengguna (user testing).
- Pada fase implementasi: Bagian akademik dan kemahasiswaan akan terlibat dalam proses integrasi aplikasi dengan sistem yang sudah ada.

G. Gantt Chart





